

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, atas rahmat dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penyusun sehingga skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, LEVERAGE DAN FIRM SIZE TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA”** telah terselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi syarat penyelesaian Studi Pendidikan Strata Satu, Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi bimbingan, dukungan, petunjuk serta bantuan baik spirituil maupun materiil, khususnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Sudarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. H. Dhani Ichsanudin Nur, SE,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Drs. Ec. Gendut Sukarno, Ms. Selaku Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Dr. H. Ali Maskun, SE,MS, Selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah memberikan sara, nasehat serta bantuan bimbingan skripsi kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas skripsi ini dengan baik.

5. Seluruh Dosen dan staff dosen Jurusan Manajemen yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Ayah dan Ibu tersayang , penulis menyampaikan terima kasih banyak atas doa dan dukungan baik secara spiritual maupun materiil yang tidak mungkin penulis uraikan dengan kata-kata.
7. Kepada keluarga besar Arief Fachrudin, SE terima kasih atas semua dukungan, doa, semangat dan pengertiannya yang telah diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Kepada seluruh keluarga besar Himpunan Mahasiswa Manajemen (HMM) dan semua teman-temanku terima kasih semua dukungan, doa, dan semangat yang telah diberikan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa apa yang telah disusun dalam skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap saran dan kritik membangun dari pembaca dan pihak lain.

Akhir kata, Penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Surabaya, Maret 2010

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|-----------------------|---------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | ii |
| DAFTAR TABEL | iii |
| DAFTAR GAMBAR | iv |
| DAFTAR LAMPIRAN | v |
| ABSTRAKSI | |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 8 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 8 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 9 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|---|----|
| 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu | 10 |
| 2.2 Landasan Teori | 11 |
| 2.2.1. Pengertian Manajemen Keuangan | 11 |
| 2.2.2. Laporan Keuangan..... | 12 |
| 2.2.2.1 Arti Pentingnya Laporan Keuangan | 12 |
| 2.2.2.2 Pihak yang Berkepentingan terhadap Posisi Keuangan | 13 |
| 2.2.2.3 Pengertian Laporan Keuangan | 13 |
| 2.2.2.4 Sifat laporan Keuangan | 13 |
| 2.2.2.5 Bentuk laporan Keuangan | 14 |
| 2.2.3. Analisa Laporan Keuangan | 15 |
| 2.2.3.1 Tujuan Analisa | 15 |
| 2.2.3.2 Dasar Pembanding Analisa Laporan Keuangan | 15 |
| 2.2.3.3 Penggolongan Angka Rasio | 16 |
| 2.2.3.4 Klasifikasikan Angka-angka Rasio Keuangan | 16 |

| | | |
|---------|--|----|
| 2.2.4 | Pengertian Pasar Modal | 18 |
| 2.2.4.1 | Fungsi Pasar Modal | 19 |
| 2.2.4.2 | Manfaat Pasar Modal | 19 |
| 2.2.5. | Investasi di Pasar Modal | 21 |
| 2.2.6. | Penilaian Harga Saham | 23 |
| 2.2.7. | Price Earning Ratio | 24 |
| 2.2.7.1 | Pengertian Price Earning Ratio | 24 |
| 2.2.7.2 | Faktor-faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio (PER) | 25 |
| 2.2.8. | Pengertian Variabel Bebas | 26 |
| 2.2.8.1 | Pengertian Current Ratio | 26 |
| 2.2.8.2 | Pengertian Leverage | 27 |
| 2.2.8.3 | Pengertian Firm Size | 28 |
| 2.2.9. | Pengaruh Antar Variabel | 29 |
| 2.2.9.1 | Pengaruh Current Ratio Terhadap Price Earning Ratio .. | 29 |
| 2.2.9.2 | Pengaruh Leverage Terhadap Price Earning Ratio | 30 |
| 2.2.9.3 | Pengaruh Firm Size Terhadap Price Earning Ratio | 31 |
| 2.3 | Kerangka Pikir | 33 |
| 2.4 | Hipotesis | 34 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | | |
|-------|--|----|
| 3.1 | Definisi operasional dan Pengukuran Variabel | 35 |
| 3.2 | Teknik Penentuan Sampel..... | 37 |
| 3.2.1 | Populasi..... | 37 |
| 3.2.2 | Sampel..... | 37 |
| 3.3. | Teknik Pengumpulan Data..... | 39 |
| 3.3.1 | Jenis Data..... | 39 |
| 3.3.2 | Sumber Data..... | 39 |
| 3.3.3 | Pengumpulan Data..... | 39 |

| | |
|---|----|
| 3.4 Teknik Analisa dan Uji Hipotesis..... | 40 |
| 3.4.1. Regresi Linier Berganda | 40 |
| 3.4.2 Uji Asumsi Klasik | 41 |
| 3.4.3 Uji Hipotesis | 46 |
| 3.4.3.1 Uji Simultan (Uji F) | 46 |
| 3.4.3.2 Uji Parsial (Uji t) | 47 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---|----|
| 4.1 Deskripsi Obyek Penelitian | 49 |
| 4.1.1 Sejarah Singkat Pasar Modal Indonesia | 49 |
| 4.1.2 Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia (BEI) | 50 |
| 4.1.3 Visi dan Misi PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) | 52 |
| 4.1.4 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia (BEI) | 52 |
| 4.1.5 Sejarah Perusahaan Obyek Penelitian | 54 |
| 4.2 Deskripsi Hasil Penelitian | 61 |
| 4.2.1 Current Ratio (X_1) | 62 |
| 4.2.2 Leverage (X_2) | 63 |
| 4.3.3 Firm Size (X_3) | 64 |
| 4.3.4 Price Earning Ratio (Y) | 65 |
| 4.3 Analisis Dan Pengujian Hipotesis | 66 |
| 4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda | 66 |
| 4.3.2 Koefisien Determinasi Berganda (R^2) | 68 |
| 4.3.3 Analisis Asumsi Klasik | 69 |
| 4.3.4 Uji Hipotesis Dengan Uji t | 75 |
| 4.4 Pembahasan | 77 |
| 4.4.1 Pengaruh Current Ratio Terhadap Price Earnung Ratio | 77 |
| 4.4.2 Pengaruh Leverage Terhadap Price Earnung Ratio | 78 |
| 4.4.3 Pengaruh Firm Size Terhadap Price Earning Ratio | 79 |

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

| | |
|-----------------------|----|
| 5.1. Kesimpulan | 81 |
| 5.2. Saran | 82 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 1. Nilai Price Earning Ratio | 6 |
| Tabel 2. Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman..... | 10 |
| Tabel 3. Current Ratio (X_1) Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008 | 52 |
| Tabel 4. Leverage (X_2) Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008 | 53 |
| Tabel 5. Firm Size (X_3) Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008 | 54 |
| Tabel 6. Price Earning Ratio (Y) Perusahaan Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2008 | 56 |
| Tabel 7. Koefisien Regresi Linier Berganda | 57 |
| Tabel 8. Data Uji Multikolinearitas | 59 |
| Tabel 9. Data Uji Heteroskedastisitas | 60 |
| Tabel 10. Uji t Analisis Regresi | 64 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------------|--|-----------|
| Gambar 1. | Statistik d Durbin – Watson, (Gujarati,1995: 216) | 36 |
| Gambar 2. | Struktur Organisasi PT. Bursa Efek Indonesia | 45 |
| Gambar 3. | Hasil uji Statistik d Durbin – Watson | 61 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Tabulasi Data**
- Lampiran 2 : Analisis Regresi Berganda dan Asumsi Klasik**
- Lampiran 3 : Tabel Statistik**
- Lampiran 4 : Laporan Keuangan Perusahaan Makanan Dan Minuman**

ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, LEVERAGE DAN FIRM SIZE TERHADAP PRICE EARNING RATIO PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh :

Lia Wijayanti

Abstraksi

Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis antar perusahaan, perusahaan berupaya menjadi yang terbaik dari perusahaan lain. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan menunjukkan semakin bagus prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Pada umumnya investor menyukai perusahaan yang besar karena memiliki kinerja bagus tetapi dalam melakukan investasi investor seharusnya memperkirakan apakah perusahaan yang besar mampu memenuhi kewajiban finansial jangka pendeknya dan seberapa jauh perusahaan menggunakan leverage dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Sebab penggunaan leverage yang besar juga menimbulkan resiko yang besar pula dan Price Earning Ratio banyak digunakan investor untuk menentukan apakah investasi modal yang dilakukannya menguntungkan atau merugikan. Atas dasar fenomena tersebut maka penelitian ini bermaksud untuk meneliti mengenai pengaruh Current Ratio, Leverage dan Firm Size terhadap Price Earning Ratio pada perusahaan makanan dan minuman yang go public di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang go publik di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling yaitu bahwa pengambilan sampel dilakukan atas dasar tujuan tertentu, maka jumlah sampel perusahaan makanan dan minuman yang memenuhi kriteria sebanyak 10 perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan periode 2005-2008 yang diambil dari Bursa Efek Indonesia. Sedangkan untuk pengujian data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan asumsi klasik menggunakan program SPSS.

Hasil penelitian melalui analisis uji regresi linear berganda diperoleh kesimpulan bahwa variabel Current Ratio, leverage tidak signifikan (Negatif) sedangkan Firm Size tidak signifikan (Positif) terhadap price earning ratio.

Keywords : *Current Ratio, Leverage, Firm Size dan Price Earning Ratio*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Prestasi perusahaan yang semakin meningkat atau semakin baik dengan sendirinya akan meningkatkan kepercayaan pihak luar dan akan mempermudah perusahaan untuk memperoleh dana atau tambahan modal melalui go publik dengan menjual sahamnya kepada masyarakat. Dengan semakin ketatnya persaingan bisnis antar perusahaan maka perusahaan akan berupaya menjadi yang terbaik dari perusahaan lain. Apalagi untuk perusahaan yang memproduksi barang sejenis.

Laporan keuangan merupakan sumber berbagai macam informasi bagi investor sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Pada pasar modal yang efisien, harga saham mencerminkan semua informasi yang relevan dan pasar akan bereaksi apabila terdapat informasi baru. Maka dari itu setiap tahun perusahaan publik yang terdaftar di BEI berkewajiban untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada Bursa Efek, para investor, dan publik.

Kehadiran pasar modal bagi perusahaan merupakan alternatif pilihan sumber dana. Pasar modal merupakan alternatif pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya relatif murah dan juga tempat untuk investasi jangka pendek dan jangka panjang. Menurut Jogiyanto (2000) pasar modal dapat diidentifikasi sebagai pasar untuk berbagai instrumen

keuangan (atau sekuritas) jangka panjang yang bisa diperjualbelikan dalam bentuk hutang maupaun modal sendiri, baik yang diterbitkan oleh pemerintah, *public authorities*, maupun perusahaan swasta.

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya PER. Sehingga menjadi penting bagi para investor untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *Price Earnings Ratio*. Karena, *Price Earnings Ratio* (PER) merupakan ukuran yang paling banyak digunakan untuk menentukan apakah investasi modal yang dilakukannya menguntungkan atau merugikan. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan menunjukkan semakin bagus prospek perusahaan di masa yang akan datang sehingga dapat memberikan jaminan atas investasi yang ditanamkan oleh investor dalam perusahaan yang bersangkutan. Selain sebagai jaminan keamanan, tingkat pertumbuhan juga berguna bagi investor dalam memprediksi keuntungan saham pada masa yang akan datang.

Dalam penelitian ini, saham kelompok perusahaan makanan dan minuman lebih banyak mencuri minat para investor karena perusahaan makanan dan minuman merupakan salah satu usaha yang tidak pernah mati akan kebutuhan pangan yang merupakan kebutuhan pokok manusia. Tingkat konsumsi masyarakat akan semakin bertambah sejalan dengan tuntutan kebutuhan manusia yang semakin kompleks dan meningkat. Adapun alasan dipilihnya kelompok perusahaan makanan dan minuman sebagai objek penelitian karena perusahaan makanan dan minuman adalah perusahaan yang memiliki karakteristik industri yang produknya selalu dibutuhkan masyarakat

dalam kehidupan sehari – hari selain itu banyak diantara perusahaan makanan dan minuman telah tercatat dalam waktu yang relatif lama dan cukup dikenal luas dengan kinerja yang cukup baik.

Dengan menurunnya daya beli masyarakat dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan, pertumbuhan industri makanan dan minuman dilihat dari skala kecil, menengah maupun besar terus merosot. Menurut Thomas, pertumbuhan industri makanan dan minuman di Indonesia pada tahun 2006 sebesar 32%, kemudian pada tahun 2007 terjadi pertumbuhan namun hanya sebesar 17% dan pada tahun 2008 pertumbuhan industri makanan dan minuman mengalami penurunan sebesar 15% dibanding tahun sebelumnya. (<http://epaper.kompas.com/>, 12 Januari 2009)

Menurut Husnan (1994:279), bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi PER adalah pertumbuhan dividen (yang berarti juga laba). Semakin tinggi pertumbuhan dividen semakin tinggi PER apabila faktor-faktor yang lain sama.

Price Earning Ratio menunjukkan perbandingan antara harga saham di pasar perdana atau harga perdana yang ditawarkan dibandingkan dengan pendapatan yang diterima. PER yang tinggi menunjukkan ekspektasi investor tentang prestasi perusahaan dimasa yang akan datang cukup tinggi (Fakhrudin dan Hadiano, 2001: 66).

Menurut Fakhrudin dan Hadiano (2001 : 59) Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban

finansial jangka pendek. Artinya jika kewajiban-kewajiban finansial jangka pendek jatuh tempo mampukah pihak perusahaan mengatasi hal tersebut. Current Ratio adalah rasio untuk menghitung berapa kemampuan perusahaan dalam membayar utang lancar dengan aktiva lancar yang tersedia. Semakin tinggi rasio ini berarti semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek.

Menurut Fakhruddin dan Hadiano (2001: 59), Rasio Leverage atau rasio utang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai utang atau oleh pihak luar.

Menurut Sartono (2001 : 249), perusahaan besar yang sudah well-established akan lebih mudah memperoleh modal di pasar modal dibanding dengan perusahaan kecil karena kemudahan akses tersebut berarti perusahaan besar memiliki fleksibilitas yang lebih besar pula.

Oleh karena itu menjadi tujuan utama bagi investor untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Price Earning Ratio, sehingga dapat memutuskan investasi saham mana yang akan dipilih atau bagaimana diversifikasi investasi yang tepat sekaligus menguntungkan.

Ada 10 Perusahaan Makanan dan Minuman yang go publik dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam setiap perusahaan makanan dan minuman yang nantinya akan berimbas pada berfluktuasinya penjualan. Fluktuasinya penjualan berpengaruh juga pada Price Earning Ratio perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis laporan keuangan masing-masing perusahaan

yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia yang dapat ditunjukkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1 : Nilai Price Earning Ratio Perusahaan Makanan dan Minuman yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia

| No | Nama Perusahaan | Price Earning Ratio | | | |
|-----|-----------------------------|---------------------|-------|-------|-------|
| | | 2005 | 2006 | 2007 | 2008 |
| 1. | PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPI | 12.89 | 29.63 | 25.86 | 20.30 |
| 2. | PT. SMART | 8.96 | 16.67 | 17.44 | 4.67 |
| 3. | PT. DELTA DJAKARTA | 10.22 | 8.44 | 5.41 | 3.82 |
| 4. | PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR | 70.00 | 19.29 | 24.76 | 7.88 |
| 5. | PT. MAYORA INDAH | 13.67 | 13.28 | 9.46 | 4.45 |
| 6. | PT. MULTI BINTANG INDONESIA | 12.11 | 15.75 | 13.73 | 4.69 |
| 7. | PT. ULTRA JAYA MILK. | 155.00 | 87.00 | 65.00 | 7.62 |
| 8. | PT. TUNAS BARU LAMPUNG | 50.00 | 12.63 | 27.39 | 12.67 |
| 9. | PT. FAST FOOD INDONESIA | 12.90 | 11.82 | 10.65 | 11.03 |
| 10. | PT. SIANTAR TOP | 18.75 | 19.09 | 30.83 | 37.50 |

Sumber: Indonesia Capital Market Directory 2005-2008 (Bursa Efek Indonesia)

Dari tabel 1 diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. PT. AQUA GOLDEN MISSISSIPI, perolehan PER tahun 2005 sebesar 12.89 kali dan pada tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 29.63 kali, kemudian pada tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 25.86 kali dan pada tahun 2008 peolehan PER mengalami penurunan sebesar 20.30 kali.
2. PT. SMART, perolehan PER pada tahun 2005 sebesar 8.96 kali, dan pada tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 16.67 kali, kemudian pada tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 17.44 kali dan pada tahun 2008 perolehan PER mengalami penurunan sebesar 4.67 kali.
3. PT. DELTA DJAKARTA, perolehan PER pada tahun 2005 sebesar 10.22 kali, dan pada tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 8.44 kali, kemudian

pada tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 5.41 kali dan pada tahun 2008 perolehan PER mengalami penurunan sebesar 3.82 kali.

4. PT. INDOFOOD SUKSES MAKMUR, perolehan PER pada tahun 2005 sebesar 70.00 kali, dan pada tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 19.29 kali, kemudian pada tahun 2007 mengalami peningkatan sebesar 24.76 kali dan pada tahun 2008 perolehan PER mengalami penurunan sebesar 7.88 kali.

5. PT. MAYORA INDAH, perolehan PER pada tahun 2005 sebesar 13.67 kali, dan pada tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 13.28 kali, kemudian pada tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 9.46 kali dan pada tahun 2008 perolehan PER mengalami penurunan sebesar 4.45 kali.

6. PT. MULTI BINTANG INDONESIA, perolehan PER pada tahun 2005 sebesar 12.11 kali, dan pada tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 15.75 kali, kemudian pada tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 13.73 kali dan pada tahun 2008 perolehan PER mengalami penurunan sebesar 4.69 kali.

7. PT. ULTRA JAYA MILK, perolehan PER pada tahun 2005 sebesar 155.00 kali, dan pada tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 87.00 kali, kemudian pada tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 65.00 kali dan pada tahun 2008 perolehan PER mengalami penurunan sebesar 7.62 kali.

8. PT. TUNAS BARU LAMPUNG , perolehan PER pada tahun 2005 sebesar 50.00 kali, dan pada tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 12.63 kali, kemudian pada tahun 2007 perolehan PER mengalami peningkatan sebesar 27.39 kali dan pada tahun 2008 perolehan PER mengalami penurunan sebesar 12.67 kali.

9. PT. FAST FOOD INDONESIA, perolehan PER pada tahun 2005 sebesar 12.90 kali, dan pada tahun 2006 mengalami penurunan sebesar 11.82 kali, kemudian pada tahun 2007 mengalami penurunan sebesar 10.65 kali dan pada tahun 2008 perolehan PER mengalami peningkatan sebesar 11.03 kali.

10. PT. SIANTAR TOP, perolehan PER pada tahun 2005 sebesar 18.75 kali, dan pada tahun 2006 mengalami peningkatan sebesar 19.09 kali, kemudian pada tahun 2007 perolehan PER mengalami peningkatan sebesar 30.83 kali dan pada tahun 2008 mengalami peningkatan sebesar 37.50 kali.

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa perusahaan Makanan dan Minuman yang go publik di Bursa Efek Indonesia memiliki Nilai Price Earning Ratio yang berfluktuasi. Hal ini disebabkan karena daya beli masyarakat menurun yang dapat berpengaruh terhadap Pertumbuhan Industri perusahaan makanan dan minuman diIndonesia. Dalam rangka inilah penelitian dilakukan walaupun disadari bahwa faktor fundamental sangat luas cakupannya yang dapat mempengaruhi Price Earning ratio saham perusahaan Makanan dan Minuman yang go publik di Bursa Efek Indonesia, tidak hanya meliputi kondisi internal perusahaan tetapi juga kondisi fundamental makro ekonomi yang berada di luar kendali perusahaan. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya menganalisis faktor-faktor fundamental dari aspek performance finansial yang merupakan aspek yang banyak dipertimbangkan oleh investor.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik mengangkat topik tersebut kedalam penelitian dengan judul "ANALISIS PENGARUH CURRENT RATIO, LEVERAGE DAN FIRM SIZE TERHADAP PRICE EARNING RATIO PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG GO PUBLIK DI BURSA EFEK INDONESIA"

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka perumusan masalah yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Apakah Current Ratio berpengaruh terhadap Price Earning Ratio saham perusahaan Makanan dan Minuman yang go publik di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Laverage berpengaruh terhadap Price Earning Ratio saham perusahaan Makanan dan Minuman yang go publik di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah Firm Size berpengaruh terhadap Price Earning Ratio saham perusahaan Makanan dan Minuman yang go publik di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Atas dasar perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Current ratio terhadap Price Earning Ratio saham perusahaan Makanan dan Minuman yang go publik di Bursa Efek Indonesia

2. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap Price Earning Ratio saham perusahaan Makanan dan Minuman yang go publik di Bursa Efek Indonesia
3. Untuk mengetahui pengaruh Firm Size terhadap Price Earning Ratio saham perusahaan Makanan dan Minuman yang go publik di Bursa Efek Indonesia

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberi manfaat bagi :

a. Ilmu Pengetahuan

Menambah pengetahuan di bidang Manajemen Keuangan Khususnya mengenai sekuritas saham.

b. Pengambil Keputusan

Memberikan sumbangan pemikiran pada analisis, investor dan para pemegang saham serta manajemen investasi dalam menentukan keputusan serta strategi keuangan.

c. Peneliti

Peneliti dapat mengerti dan memahami teori-teori yang pernah didapatkan di perkuliahan, selanjutnya membandingkan dengan permasalahan serta mencari alternatif yang terbaik.